

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Pekon Padang Cermin. Bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan promosi UMKM Kopi Ketagihan melalui pemanfaatan teknologi digital. Kegiatan utama yang dilakukan adalah pembuatan blog sebagai platform informasi dan pemasaran, serta penandaan lokasi usaha menggunakan fitur *dropping pin* di Google Maps. Blog tersebut memuat berbagai informasi terkait UMKM Kopi Ketagihan. Penandaan lokasi di Google Maps menjadi langkah penting dalam mengatasi kendala aksesibilitas, mengingat lokasi UMKM yang agak tersembunyi. Dengan adanya *dropping pin*, pelanggan, baik lokal maupun dari luar daerah, dapat dengan mudah menemukan lokasi usaha hanya melalui aplikasi peta digital.

Hasil dari implementasi program ini cukup signifikan. Setelah blog diluncurkan dan lokasi usaha ditandai dengan akurat, yang berdampak langsung pada kenaikan angka penjualan produk kopi. Selain dampak ekonomi, program ini juga berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat melalui pengenalan teknologi digital. Dengan blog dan *Google Maps*, UMKM Kopi Ketagihan kini memiliki jangkauan pasar yang lebih luas, memperluas visibilitas, dan meningkatkan daya saing di pasar lokal maupun luar daerah. Secara keseluruhan, kegiatan PKPM ini menunjukkan bahwa digitalisasi dan inovasi teknologi dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM, sekaligus memperkuat perekonomian dan potensi lokal di Desa Padang Cermin.

### **3.1 Saran**

#### **3.1.1 Balai Desa Padang Cermin**

Balai Desa Padang Cermin memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan masyarakat dan pelaku usaha lokal. Untuk memperkuat fungsinya, terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan:

- a. Meningkatkan Infrastruktur Digital.
- b. Meningkatkan Fasilitas Umum dan Aksesibilitas
- c. Peningkatan Layanan Pemerintahan Desa.

#### **3.1.2 UMKM Kopi Ketagihan**

UMKM Kopi Ketagihan sebagai salah satu pelaku usaha lokal yang telah berkembang, masih memiliki potensi besar untuk terus maju. Berikut adalah beberapa saran pengembangan yang dapat diterapkan:

- a. Mengembangkan *Brand Story*.
- b. Meningkatkan *Branding* dan Pemasaran.
- c. Mengembangkan *Digitalisasi* yang sudah ada.
- d. Mengembangkan Menu dan Variasi Produk.
- e. Melakukan optimalisasi pelaporan keuangan agar bisa meminjam kredit.

### **3.2 Rekomendasi**

Desa Padang Cermin dan UMKM Kopi Ketagihan memiliki potensi besar untuk berkembang lebih jauh dengan dukungan inovasi dan kolaborasi. Salah satu langkah strategis yang dapat diambil adalah mengembangkan digitalisasi dan promosi. Peningkatan visibilitas lokasi juga sangat penting. Penandaan lokasi yang akurat di *Google Maps* dengan fitur *dropping pin* akan memudahkan pelanggan menemukan lokasi usaha. Ditambah lagi, unggahan foto-foto menarik dan ulasan positif dari pelanggan di *Google Maps* akan meningkatkan kepercayaan calon pembeli untuk datang berkunjung.

Dari sisi produk dan layanan, diversifikasi menjadi kunci untuk mempertahankan dan menarik lebih banyak pelanggan. Kopi Ketagihan dapat mengembangkan varian produk seperti kopi susu, kopi dingin, atau inovasi olahan kopi lainnya. Kemasan yang lebih menarik dan ramah lingkungan juga bisa menjadi nilai tambah. Untuk mendukung layanan, pelatihan bagi staf dalam peningkatan kualitas pelayanan sangat diperlukan. Penyediaan

layanan pemesanan *online* dan pengantaran juga akan memperluas jangkauan pelanggan.

Pemberdayaan masyarakat menjadi aspek penting dalam mendukung pengembangan desa. Pelatihan digital marketing bagi pelaku UMKM, seperti pembuatan konten dan pengelolaan media sosial, akan membantu memaksimalkan promosi usaha. Di sisi lain, peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan keterampilan seperti pengelolaan keuangan, produksi, dan layanan pelanggan juga patut diperhatikan. Pembentukan kelompok kerja atau komunitas UMKM dapat menjadi wadah berbagi pengalaman dan dukungan.

Kolaborasi dengan berbagai pihak juga menjadi faktor pendukung yang krusial. Kerja sama dengan institusi pendidikan, seperti melibatkan mahasiswa dalam program pengabdian masyarakat, bisa membantu digitalisasi dan promosi UMKM. Kemitraan dengan perguruan tinggi untuk riset dan pengembangan produk akan membuka peluang inovasi lebih lanjut.